



PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI AYUDYA MELALUI DIVERSIFIKASI TANAMAN

Muh. Farhan Nurr Asri¹, Abdullah Sanusi²

¹Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Email: paangpaang49@gmail.com

²Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin Email : a.sanusi@unhas.ac.id

Abstrak

Salah satu permasalahan yang diidentifikasi di lokasi tersebut adalah kurangnya pengelolaan yang efektif terhadap Kelompok Wanita Tani (KWT) Ayudya. KWT Ayudya sebelumnya hanya fokus pada dua jenis tanaman, yang membatasi potensi produktivitas pertanian mereka. Program kerja KKN ini dirancang untuk memberdayakan KWT Ayudya dalam memperluas jenis tanaman yang dibudidayakan melalui usaha diversifikasi tanaman. Selain itu, program ini mencakup pembuatan materi visual berupa poster, yang bertujuan untuk membantu anggota KWT memahami teknik bercocok tanam, perawatan, dan manfaat tanaman. Metode pengabdian yang digunakan dalam program ini meliputi observasi lapangan untuk memahami kondisi kebun, diversifikasi tanaman, evaluasi berkala untuk memantau perkembangan tanaman, pembuatan poster visual sebagai sarana edukasi dan monitoring pasca-program. Dengan metode ini, diharapkan dapat terjadi peningkatan kapasitas KWT Ayudya dalam mendiversifikasi tanaman, yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap produktivitas pangan dan pengelolaan lahan di komunitas tersebut.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Kelompok Wanita Tani, Diversifikasi, Tanaman

Abstract

One of the problems identified at the location was the lack of effective management of the Ayudya Women Farmers Group (Kelompok Wanita Tani -KWT). KWT Ayudya previously only focused on two types of crops, which limited their potential agricultural productivity. This KKN work program was designed to empower KWT Ayudya in expanding the types of crops cultivated through crop diversification efforts. In addition, this program includes the creation of visual materials in the form of posters, which aim to help KWT members understand planting techniques, care, and the benefits of plants. The community service methods used in this program include field observations to understand garden conditions, crop diversification, periodic evaluations to monitor plant development, the creation of visual posters as a means of education and post-program monitoring. With this method, it is hoped that there will be an increase in the capacity of KWT Ayudya in diversifying crops, which will ultimately have a positive impact on food productivity and land management in the community.

Keywords: Community Service, Women Farmer Group, Diversification, Crops



1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pemberian pengalaman beajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat^[1]. KKN bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang mereka pelajari di lingkungan masyarakat, serta berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai masalah sosial yang ada. Dalam KKN, mahasiswa didorong untuk melakukan kegiatan di luar bidang studi mereka, berkolaborasi dengan teman dari berbagai fakultas, serta berdiskusi dan bertukar pengalaman dengan masyarakat setempat. Pendekatan ini bersifat lintas disiplin, yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan pola pikir yang komprehensif dan pragmatis dalam menghadapi tantangan di masyarakat.

Masyarakat adalah sasaran utama dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang memberikan kontribusi bagi mahasiswa yang melaksanakan KKN di desa yang dituju. Oleh karena itu, mahasiswa seharusnya memberikan kontribusi positif yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya, seperti menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, dan lain-lain. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga membentuk mahasiswa, terutama dalam bidang pendidikan, untuk mempersiapkan setiap individu dalam kelompok menjadi guru yang profesional di bidangnya. Mereka diharapkan memiliki kemampuan dalam berinteraksi dengan masyarakat dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi dalam membantu masyarakat di desa tersebut.^[2]

Kelurahan Tamalanrea Indah terletak di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Kelurahan Tamalanrea Indah memiliki luas wilayah 4,74 km² dengan 43 RT dan 10 RW. Kelurahan ini memiliki 6.378 penduduk laki-laki dan 6.452 penduduk perempuan pada tahun 2023. Kantor kelurahan berada di Jl. Perintis Kemerdekaan 3, Kota Makassar.^[3]

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini berada di RW 02, yang terletak di Kelurahan Tamalanrea Indah, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar. Salah satu kelompok yang berperan dalam menggerakkan pertanian di wilayah ini adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Ayudya. KWT Ayudya dibentuk dengan tujuan memberdayakan perempuan di lingkungan RW 02 agar aktif dalam kegiatan pertanian untuk menunjang ketahanan pangan keluarga. Meskipun demikian, setelah dilakukan observasi oleh tim KKN Unhas, ditemukan sejumlah masalah yang masih menghambat perkembangan KWT ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung di RW 02, yang terletak di Kelurahan Tamalanrea Indah, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar. Kelompok Wanita Tani (KWT) Ayudya adalah salah satu kelompok yang membantu menggerakkan pertanian di wilayah tersebut. KWT Ayudya dibentuk untuk mendorong perempuan di RW 02 untuk berpartisipasi dalam kegiatan pertanian untuk mendukung ketahanan pangan keluarga. Meskipun demikian, tim KKN Unhas menemukan beberapa masalah yang masih menghambat pertumbuhan KWT ini.



KWT Ayudya menghadapi masalah utama dengan pengelolaan dan pemanfaatan lahan kebun yang belum optimal. Selama beberapa tahun terakhir, KWT hanya berkonsentrasi pada budidaya hidroponik dua jenis tanaman: pakcoy dan selada. Tidak ada upaya untuk diversifikasi tanaman lainnya. "Diversifikasi tanaman" adalah istilah yang mengacu pada proses menanam berbagai jenis tanaman di satu lahan pertanian.^[4] Karena keterbatasan ini, potensi pertanian KWT tidak sepenuhnya dimanfaatkan. Di lahan KWT juga ada banyak polybag yang tidak digunakan atau dibiarkan kosong yang dapat digunakan untuk menanam tanaman lainnya. Namun, beberapa tantangan yang perlu diatasi saat menerapkan diversifikasi usaha tanaman harus diatasi. Salah satunya adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan upaya diversifikasi tanaman.^[5]

Dengan masalah tersebut, tim KKN Unhas merasa perlu memberikan pemberdayaan kepada KWT Ayudya. Memperbanyak jenis dan diversifikasi tanaman yang dibudidayakan dalam media tanam polybag, seperti kangkung, terong, cabai, dan tomat, adalah fokus utama dari program kerja ini. Selain itu, tim KKN Unhas juga membuat materi pendidikan dalam bentuk poster. Tujuan dari materi ini adalah untuk membantu anggota KWT memahami teknik-teknik bercocok tanam yang baik serta cara merawat tanaman dengan baik dan benar dalam kaitannya dengan upaya diversifikasi tanaman.

1.2 Maksud dan Tujuan Kegiatan

Maksud dan Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu Kelompok Wanita Tani (KWT) Ayudya dalam memaksimalkan pemanfaatan lahan pertanian mereka dalam meningkatkan diversifikasi tanaman. KWT sebelumnya hanya menanam selada dan pakcoy menggunakan hidroponik, dengan banyak polybag yang tidak dimanfaatkan. Diharapkan KWT dapat meningkatkan produktivitas pangan pertanian mereka secara signifikan dengan diversifikasi tanaman dengan memperkenalkan komoditas baru seperti kangkung, terong, cabai, dan tomat. Selain itu, tujuan dari pembuatan poster edukasi adalah untuk memberikan informasi yang mudah dipahami tentang teknik bercocok tanam dan perawatan tanaman yang baik. Ini akan memungkinkan anggota KWT untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola kebun mereka dan secara berkelanjutan meningkatkan hasil pangan pertanian.

1.3 Manfaat Kegiatan

Melalui kegiatan ini, KWT Ayudya mendapatkan manfaat dari kegiatan KKN, terutama dalam hal diversifikasi tanaman dan pemberdayaan. Diversifikasi tanaman membantu KWT memanfaatkan lahan dan bahan dengan lebih baik; sebelumnya, mereka hanya menanam selada dan pakcoy, tetapi dengan pemberdayaan KWT, mereka dapat menanam berbagai jenis tanaman seperti kangkung, cabai, tomat, dan terong. Hal ini memungkinkan peningkatan produktivitas produk pertanian yang lebih bervariasi.



2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program Kerja "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Ayudya Melalui Diversifikasi Tanaman" dilaksanakan selama empat belas hari, mulai dari Kamis, 11 Juli 2024 hingga Rabu, 09 Agustus 2024, mulai pukul 08:00 - 12:00 dan 16:00-17:00. Kegiatan ini berlangsung di KWT Ayudya, yang berlokasi di RW 02, Kelurahan Tamalanrea Indah, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

2.2 Khalayak Sasaran

Sasaran dalam kegiatan ini adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Ayudya di RW 02 di Kelurahan Tamalanrea Indah dengan jumlah anggota KWT yang aktif sebanyak 8 orang.

2.3 Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan Program Kerja "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Ayudya di RW 02" melibatkan beberapa langkah yang dirancang untuk mencapai hasil yang efektif dan berkelanjutan:

2.2.1 Observasi Lapangan

Program tahap awal dimulai dengan melihat tanaman apa yang cocok ditanam di polybag dan menggunakan pakcoy dan semai selada yang sudah ada. Identifikasi dan persiapan polybag kosong, analisis lahan, dan evaluasi kemungkinan tanaman yang sesuai untuk ditanam dalam media tanam polybag adalah semua bagian dari observasi. Selain itu, mahasiswa KKN melakukan wawancara dengan Bapak RW 02, ketua, dan anggota KWT Ayudya. Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang masalah seperti kurangnya diversifikasi tanaman dan metode perawatannya. Hasil penelitian ini digunakan untuk memulai program kerja diversifikasi tanaman di KWT Ayudya.

2.2.2 Persiapan Kebun dan Media Tanaman.

Setelah observasi, mahasiswa KKN melakukan persiapan kebun, seperti pembersihan keseluruhan kebun untuk membuatnya lebih bersih, rapi, dan nyaman digunakan. Selain itu, dilakukan persiapan media tanam berupa polybag sebagai wadah tanaman. Kemudian, dilakukan pembelian benih tanaman baru (cabai, terong, tomat, dan kangkung) serta pembelian peralatan yang diperlukan untuk mendukung proses penanaman secara optimal.

2.2.3 Diversifikasi Tanaman

Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa KKN melakukan usaha diversifikasi tanaman terhadap kebun KWT Ayudya. Mahasiswa KKN terlibat dalam semua aspek penanaman, dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan hasil pertanian. Termasuk pemberdayaan, dimana meliputi penanaman benih tanaman baru (cabai, tomat, kangkung dan juga terong) pada polybag.

2.2.4 Evaluasi Berkala

Selama program berlangsung, mahasiswa KKN secara teratur



melakukan evaluasi untuk mengevaluasi kemajuan KWT dan seberapa efektif pemberdayaan yang dilakukan. Kunjungan ke kebun KWT dan perawatan kebun rutin, seperti penyiraman dan pestisida, dimasukkan dalam evaluasi ini. Diskusi dengan ketua/anggota KWT merupakan faktor penting untuk keberhasilan program kerja dalam diversifikasi tanaman. Hasil evaluasi proses ini digunakan untuk menyesuaikan pendekatan program, memastikan bahwa pemberdayaan berjalan sesuai rencana dan mencapai hasil yang diharapkan.

2.2.5 Pemasangan Poster Edukasi

Sebagai bagian dari proses pemberdayaan, mahasiswa KKN Unhas menyediakan poster edukasi visual yang berisi informasi tentang teknik bercocok tanam, perawatan tanaman, dan manfaat dari setiap jenis tanaman baru yang ditanam di KWT Ayudya. Poster-poster ini dirancang untuk membantu anggota KWT memahami dan menerapkan metode menanam yang baik dan benar untuk tujuan diversifikasi tanaman yang lebih besar di masa depan. Materi visual ini ditempatkan di area kebun agar mudah diakses oleh anggota KWT Ayudya.

2.2.6 Monitoring Pasca-program

Monitoring pasca-program dilakukan untuk mengevaluasi keberlanjutan hasil diversifikasi tanaman yang dicapai setelah program selesai. Mahasiswa KKN terus melihat tanaman berkembang di kebun KWT Ayudya dan melakukan wawancara singkat dengan anggota KWT untuk menilai keberhasilan program kerja

2.4 Indikator Keberhasilan

Keberhasilan program dapat diukur dari seberapa banyak jenis tanaman baru yang berhasil ditanam dan dibudidayakan oleh KWT Ayudya dibandingkan dengan periode sebelum program. Diversifikasi tanaman menunjukkan adanya perubahan positif dalam praktik pertanian yang dapat dikelola oleh KWT Ayudya.

2.5 Metode Evaluasi

Metode evaluasi program melibatkan kunjungan rutin ke kebun KWT Ayudya untuk memantau perkembangan tanaman melalui usaha diversifikasi tanaman. Selain itu, wawancara dengan anggota KWT dilakukan untuk mendapatkan umpan balik mengenai manfaat dan keberhasilan program yang dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Keberhasilan

Kegiatan ini dimulai dengan observasi di Kelurahan Tamalanrea Indah, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, pada tanggal 11 Juli 2024. Di awal program KKN, mahasiswa memperkenalkan diri kepada perangkat desa setempat, termasuk Bapak RW 02 dan para anggota KWT Ayudya. Dalam pertemuan ini,

mahasiswa menjelaskan tujuan program serta melakukan wawancara untuk menggali informasi tentang tantangan yang dihadapi KWT Ayudya. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun hubungan baik antara mahasiswa KKN, Kelompok Wanita Tani Ayudya, dan masyarakat lokal, serta mendapatkan dukungan penuh dari warga dalam pelaksanaan program.



Gambar 1. Program Kerja Pemberdayaan KWT Tahap Observasi Lapangan. (a) Observasi kebun KWT Ayudya bersama Bapak RW 02 dan (b) Wawancara mengenai permasalahan dan kebutuhan bersama Ibu Ketua KWT Ayudya.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah observasi lapangan, mahasiswa KKN melanjutkan dengan tahap persiapan kebun dan media tanam pada tanggal 15-17 Juli 2024. Proses ini dimulai dengan membersihkan lahan kebun secara menyeluruh agar siap untuk penanaman. Setelah pembersihan, mereka membeli benih tanaman baru, pestisida, dan peralatan bercocok tanam yang diperlukan. Selain itu, mereka juga menyiapkan media tanam berupa polybag untuk menampung jenis tanaman baru.



Gambar 2. Program Kerja Pemberdayaan KWT Tahap Persiapan Kebun dan Media Tanaman (a) Persiapan benih untuk ditanam di KWT Ayudya dan (b) Persiapan media tanam (polybag) dan proses penanaman benih.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada tanggal 18-23 Juli 2024, mahasiswa KKN memulai tahap diversifikasi tanaman dengan menanam berbagai benih baru, termasuk cabai, tomat, kangkong, dan terong, yang dipilih berdasarkan potensi pertumbuhannya di polybag. Dengan melakukan diversifikasi, KWT Ayudya dapat mengurangi risiko gagal panen, meningkatkan keberagaman pangan, dan memaksimalkan pemanfaatan serta pengelolaan lahan.

Proses penanaman dimulai dengan pengemburan media tanam polybag dan pengaturan jarak tanam yang optimal, sehingga setiap tanaman memiliki ruang tumbuh yang memadai. Penataan jarak ini bertujuan untuk mengurangi kompetisi antara tanaman, baik intra-spesies maupun inter-spesies, serta memastikan bahwa kanopi dan akar tanaman dapat memanfaatkan lingkungan secara maksimal.^[6]



Gambar 3. Program Kerja Pemberdayaan KWT Tahap Diversifikasi Tanaman (a) Penanaman benih kangkung di polybag (b) Penanaman benih cabai, tomat, dan terong di polybag

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah tahap diversifikasi tanaman selesai, mahasiswa KKN melanjutkan program dengan melakukan evaluasi berkala dari tanggal 27 Juli hingga 7 Agustus 2024. Evaluasi ini meliputi kunjungan rutin ke kebun setiap hari, di mana mahasiswa secara aktif memantau perkembangan tanaman yang telah ditanam. Aktivitas ini mencakup pengamatan terhadap pertumbuhan daun, perkembangan akar, serta respons tanaman terhadap lingkungan dan perawatan yang diberikan. Selain itu, mahasiswa juga melakukan perawatan rutin, termasuk penyiraman dan pemberian pestisida untuk melindungi tanaman dari hama yang dapat mengganggu pertumbuhannya.^[7]



Gambar 4. Program Kerja Pemberdayaan KWT Tahap Evaluasi Berkala. (a) Kunjungan dan perawatan rutin di kebun KWT Ayudya dan (b) Hasil awal penanaman pada media polybag.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada tanggal 9 Agustus 2024, tahap akhir dari program kerja dilaksanakan dengan pemasangan poster edukasi di kebun KWT Ayudya. Poster ini dirancang khusus untuk memberikan panduan praktis tentang teknik bercocok tanam yang efektif, mencakup langkah-langkah perawatan yang tepat mulai dari penyiraman, pemupukan, hingga pengendalian hama. Selain itu, poster juga menjelaskan manfaat dari setiap jenis tanaman baru yang ditanam, seperti cabai, tomat, kangkung, dan terong. Dengan desain yang menarik dan informatif, diharapkan anggota KWT Ayudya dapat lebih mudah memahami dan mengadopsi diversifikasi tanaman yang lebih baik di masa depan, sehingga meningkatkan produktivitas pangan kebun mereka.



Gambar 5. Program Kerja Pemberdayaan KWT Tahap Pemasangan Poster Edukasi. (a) Poster Edukasi Budidaya Tanaman dan (b) Pemasangan Poster Edukasi di KWT Ayudya

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah program berakhir, dilakukan monitoring pasca-program untuk menilai hasil yang telah dicapai. Pada tahap ini, mahasiswa KKN secara aktif memantau perkembangan tanaman di kebun KWT Ayudya, memastikan pertumbuhan tanaman sesuai harapan. Mahasiswa juga melakukan wawancara mendalam dengan anggota KWT untuk mengevaluasi sejauh mana poster edukasi yang dipasang telah membantu mereka memahami dan menerapkan teknik dasar bercocok tanam yang diajarkan. Hasil wawancara ini memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan.



Gambar 6. Program Kerja Pemberdayaan KWT Tahap Monitoring Pasca-program (a) Monitoring seluruh tanaman yang telah ditanam dan (b) Wawancara singkat mengenai manfaat dari poster edukasi yang telah dipasang

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program kerja ini mencakup 100 polybag yang ditanami empat jenis tanaman sayur: cabai, tomat, kangkong, dan terong. Selain itu, program ini juga menghasilkan poster edukasi yang menyajikan informasi tentang teknik bercocok tanam, sehingga setiap anggota KWT Ayudya dapat terus melakukan diversifikasi tanaman baru di masa mendatang.



Gambar 7. Luaran Kegiatan Berupa 100 Polybag dengan 4 Jenis Tanaman Hasil Usaha Diversifikasi Tanaman

Sumber: Dokumentasi Pribadi



4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Di Kelurahan Tamalanrea Indah, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, program pemberdayaan KWT Ayudya telah berhasil meningkatkan kapasitas kelompok dalam diversifikasi tanaman dan pelatihan teknik bercocok tanam. Mahasiswa KKN berhasil menanam empat jenis tanaman baru: terong, kangkong, tomat, dan cabai. Kegiatan ini dilakukan melalui berbagai tahap, termasuk observasi lapangan, persiapan lahan dan media tanam, diversifikasi tanaman, pemasangan poster edukasi, serta pengawasan setelah program. Poster edukasi yang disediakan membantu anggota KWT memahami teknik penanaman dan manfaat masing-masing tanaman. Hasil observasi dan evaluasi setelah program menunjukkan bahwa keempat jenis tanaman tersebut tumbuh dengan baik. Selain itu, informasi tentang teknik bercocok tanam dan manfaat tanaman disampaikan melalui poster edukasi.

4.2 Saran

Diharapkan bahwa program kerja yang telah dilakukan oleh Mahasiswa KKN Prestasi 1 terhadap salah satu Kelompok Wanita Tani (KWT) Ayudya ini akan menjadi pedoman atau contoh yang dapat bermanfaat bagi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) lainnya guna dalam berbagi pengetahuan, pengalaman, dan teknik tentang pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) melalui diversifikasi tanaman.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, rezeki, dan berkat-Nya sehingga laporan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Ayudya” dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta atas segala dukungan, nasihat, kasih sayang, dan doa yang selalu diberikan kepada penulis. Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc. selaku Rektor Universitas Hasanuddin Makassar, serta Bapak Dr. Ir. Syarifuddin Mabe Parenreng, ST., MT., IPU., CSRS., CRMP., kepala Unit Subdirektorat Pendidikan Berbasis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hasanuddin, yang telah menyelenggarakan kegiatan KKN.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Abdullah Sanusi, S.E., MBA., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing KKN yang telah memberikan saran dan arahan selama pelaksanaan kegiatan ini. Rasa terima kasih yang tulus juga ditujukan kepada Bapak Andi Izmuwardana Manggarani, S.STP., selaku Kepala Kelurahan yang telah memberikan izin dan mendukung terlaksananya KKN di Kelurahan Tamalanrea Indah, serta kepada staf Kelurahan Tamalanrea Indah yang telah membantu dalam mengurus berbagai keperluan administrasi dan kegiatan KKN lainnya.

Penulis juga berterima kasih kepada masyarakat Kelurahan Tamalanrea Indah yang



telah menerima dan membantu dalam berbagai kegiatan KKN. Ucapan terima kasih khusus juga disampaikan kepada teman-teman posko KKN Prestasi Kelompok 1 Gelombang 112 Universitas Hasanuddin yang telah banyak membantu selama pelaksanaan KKN, serta kepada Tim 4 (Ray, Nura, Ime, Anjas, dan Shaldy) atas persahabatan dan momen-momen berharga yang telah dibagikan bersama. Tak lupa, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dalam melaksanakan kegiatan KKN di Kelurahan Tamalanrea Indah.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca agar laporan ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Syardiansyah. 2017. Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *Studi Kasus*. Universitas Samudra. <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jim/article/view/915>
- [2] Laia B. Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa (studi: Desa Sirofi). Huga: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2022;1(2):74-84
- [3] BPS Kota Makassar. “Kecamatan Tamalanrea Dalam Angka 2023”. (Kota Makassar: BPS Kota Makassar, 2023).
- [4] Sari, Mayang. (2023). “Diversifikasi Tanaman: Kunci Keberlanjutan Pertanian”. Mertani. Available from: <https://www.mertani.co.id/id/post/diversifikasi-tanaman-kunci-keberlanjutan-pertanian#:~:text=Diversifikasi%20tanaman%20tidak%20hanya%20bermanfaat,tanaman%20atau%20satu%20pasar%20saja>.
- [5] Hidayat, A. (2023). “DIVERSIFIKASI USAHA TANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI DAN KETAHANAN PANGAN LOKAL.
- [6] Aribawa, I.B., Mastra, S., I.K, Kariada. (2007). “Uji Adaptasi Beberapa Varietas Jagung di Lahan Sawah. Balai Penelitian Teknologi Pertanian Bali dan Nusa Tenggara Barat.
- [7] Setiawan, Y.A, dan Bernik, M. (2019). “Penyuluhan Dampak Penggunaan Pestisida dan Pengendalian Kualitas Produk Bagi Masyarakat Desa Pamekaran, Sumdenag, Jawa Barat. Bandung: *JPM*, Vol. 1 (2): 26 – 38.
- [8] Ismail, A., Mungsi, H. ., Furqan, M. I. N., Ramadhan, M. A., Nur, P. A., & Khalisah, N. (2024). INTEGRASI PROGRAM TAMAN LITERASI ANAK DALAM PENGEMBANGAN WISATA ALAM BATBES JUNGLE CAMP . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 5(1). <https://doi.org/10.31947/jpmh.v5i1.35580>